

## Manajemen Strategik Pengelolaan Sekolah Di Mi Tri Shakti Surabaya

Dina Aulia<sup>1</sup>, Moh Soleh<sup>2</sup>, Nunuk Hariyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Surabaya

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 27 Januari 2023

Publish: 30 Januari 2023

---

#### Keywords:

Manajemen Strategik  
Pengelolaan Sekolah

---

### Abstrak

Manajemen strategik merupakan serangkaian tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Melalui manajemen strategik kepala sekolah merumuskan dan menentukan strategik yang tepat sehingga sekolah tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya. Penulisan artikel bertujuan untuk mendeskripsikan formulasi strategik, implementasi dan evaluasi manajemen strategik dalam pengelolaan sekolah di MI Tri Shakti Surabaya. Artikel ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan: Formulasi strategik di MI Tri Shakti Surabaya dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal, dilanjutkan dengan penetapan tujuan strategis dan target dan dilanjutkan dengan penentuan strategi; Implementasi manajemen strategik di MI Tri Shakti Surabaya dilakukan dengan menjabarkan strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Teknis pelaksanaannya diserahkan kepada koordinator kegiatan dengan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah. Sistem pengawasan dilakukan dengan menerapkan komunikasi intensif serta pengontrolan rutin kepada koordinator kegiatan; Evaluasi manajemen strategik di MI Tri Shakti Surabaya dilakukan melalui rapat informal maupun formal. Rapat formal dilakukan secara rutin baik di tingkat internal bidang maupun secara menyeluruh.

---

### Abstract

Strategic management is a series of managerial actions resulting from the process of formulating and implementing plans with the aim of achieving competitive advantage. Through strategic management the school principal formulates and determines the right strategy so that the school is not only able to maintain its existence, but is also resilient in making the necessary adjustments and changes so that its effectiveness and productivity increase. Writing articles aims to describe strategic formulation, implementation and evaluation of strategic management in school management at MI Tri Shakti Surabaya. This scientific article uses a qualitative descriptive method. Data collection is done by interviews, observation and documentation. The data were analyzed by means of data condensation, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate: Strategic formulation at MI Tri Shakti Surabaya is carried out by first formulating a vision and mission by considering the internal and external environment, followed by setting strategic goals and targets and followed by determining the strategy; The implementation of strategic management at MI Tri Shakti Surabaya is carried out by describing the strategies that have been formulated in the form of activities. The technical implementation is left to the activity coordinator while still coordinating with the school principal. The monitoring system is carried out by applying intensive communication and routine control to the activity coordinator; Evaluation of strategic management at MI Tri Shakti Surabaya is carried out through informal and formal meetings. Formal meetings are held regularly both at the internal level of the field and as a whole.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

#### Corresponding Author:

Dina Aulia

Universitas Negeri Surabaya

Email: [Dinaaulia20012@mhs.unesa.ac.id](mailto:Dinaaulia20012@mhs.unesa.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah organisasi yang menyediakan layanan sekolah yang dikonsumsi oleh pelanggan jasa pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan merupakan produsen produk jasa berupa jasa pendidikan. Jika produsen tidak dapat memuaskan konsumen dengan produknya (sekolah),

maka produk atau jasa yang ditawarkan tidak akan diminati konsumen. Mengingat sekolah merupakan organisasi nirlaba, sekolah membutuhkan sebuah manajemen strategik pengelolaan. Strategik yang dapat digunakan sekolah untuk mempresentasikan visi dan misinya kepada pengguna jasa pendidikannya.

Persaingan di dunia pendidikan semakin ketat, sehingga menuntut sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Pengelolaan sekolah yang efektif dapat menjamin tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan siswa. Strategik pengelolaan sekolah yang baik dapat diterapkan dalam berbagai aspek, seperti manajemen sumber daya manusia, teknologi, kerjasama dengan pihak eksternal, dan kebijakan dan regulasi. Namun, masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam menentukan dan menerapkan strategi pengelolaan yang tepat (Sirodjuddin, 2022).

Manajemen peningkatan kualitas adalah ide dinamis untuk menentukan produk mana diproduksi sesuai dengan standar yang ditetapkan atau harapan pelanggan. Untuk itu, Peran dan fungsi supervisi dalam pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Pengawasan terhadap pelaksanaan evaluasi program tidak hanya pada saat pelaksanaan program, tetapi pada saat penyusunan perencanaan program pendidikan harus juga akan dilaksanakan (Sanusi, 2020).

Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi, maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategik sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Susanto, 2014).

Urgensi manajemen strategik dalam konteks saat ini yaitu pada pimpinan puncak dalam suatu organisasi terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategik organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya (Sidiq, 2015).

Penggunaan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan menggunakan manajemen strategik, permasalahan yang terjadi di sekolah seperti kurangnya profesionalisme guru, rendahnya motivasi siswa, sumber daya manusia kurang maksimal, rendahnya kedisiplinan guru dan siswa, rendahnya standar kompetensi lulusan siswa, proses pembelajaran kurang efektif, dan proses pengelolaan anggaran kurang efektif dan efisien, fasilitas yang tidak memadai dan permasalahan lain yang sering terjadi di lingkungan sekolah dapat diminimalisir bahkan dapat diatasi (Adilah & Suryana, 2021).

Wheelen et al., (2017: 5) menjelaskan bahwa "Strategikc management is a set of managerial decisions and action that determines the long run performance of a corporation, it includes environmental scanning (both external and internal), strategiky formulation, strategik implementaion, and evaluation and control" manajemen strategik merupakan seperangkat keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang prusahaan, termasuk di dalamnya pemindaian lingkungan baik eksternal maupun internal, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi dan pengendalian. Sedangkan menurut Blocher, n.d.(2007), manajemen strategik merupakan bahan bagian dari aksi sekolah dalam upaya membangun posisi kompetitif yang berkelanjutan di mana keunggulan kompetitif lembaga memastikan kesuksesannya yang berkelanjutan. Yang dimaksud dengan pengembangan posisi bersaing yang berkelanjutan di mana persaingan sekolah mengarah pada keberhasilan yang diperhitungkan.

Dalam manajemen strategik di dunia bisnis, digunakan untuk meramalkan trend pasar dan peluang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dunia pendidikan kini menggunakan konsep-konsep strategik untuk lebih efektif menggunakan sumber daya yang ada dan mencapai tujuan pendidikan. Menetapkan tujuan strategik adalah merumuskan keseluruhan hasil yang ingin dicapai selama periode waktu tertentu. Kepala sekolah dan guru menerjemahkan hasil pelaksanaan program sekolah, perencanaan sekolah, pencapaian tujuan, dan kinerja misi ke dalam istilah yang konkrit. Proses yang memainkan peran kunci dalam menetapkan tujuan manajemen strategik dikembangkan oleh berbagai struktur otoritas dalam suatu organisasi. Misalnya pemerintah kabupaten/kota, dan kelompok sosial yang memperhatikan program sekolah.

MI Tri Shakti Surabaya merupakan lembaga pendidikan Islam berakreditasi A yang menyelenggarakan pendidikan umum dan pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Pendidikan Amanah Tri Shakti Surabaya. Dengan menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan keunggulan akademik maupun non akademik sebagai bekal pada peserta didiknya. Sumber daya yang dimiliki sekolah tentunya mempengaruhi formulasi yang akan ditetapkan. Terlebih sekolah harus memiliki target yang harus dicapai

mellaui implementasi manajemen strategik di sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai sekolah yang efektif, MI Tri Shakti memerlukan manajemen strategik pengelolaan sekolah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Norjanah (2015) menunjukkan bahwa diperlukan manajemen strategik sekolah meningkatkan mutu SDM di SMAN 1 dan MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Peningkatan SDM secara kontinyu, dilakukan dengan cara mengupayakan program-program unggulan terutama dalam hal pembelajaran. Serta melaksanakan inovasi-inovasi terbaru yang telah direncanakan agar dapat mengembangkan potensi sekolah dan memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan sekolah lain.

## 2. METODE PENELITIAN

Penyusunan artikel ini peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif. Menurut (Creswell & Poth, 2016) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berfokus pada masalah manusia atau masyarakat. Metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan terperinci realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada sekolah, serta terungkap hasil, ciri, ciri dan modelnya. Fenomena yang ditampilkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang manajemen strategik pengelolaan sekolah.

Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara mendalam. Teknik observasi yang dipergunakan adalah observasi partisipatif yaitu metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian sosial dengan menelusuri data historis.

Analisis data melalui serangkaian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar dapat dirumuskan dengan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh Miles & Huberman (2018). Analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, catatan-catatan dan dokumentasi untuk meningkatkan peneliti terhadap persoalan yang sedang diteliti dengan cara kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

David (2011) menjelaskan bahwa proses manajemen strategik pendidikan dapat dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

### **Formulasi strategik**

Formulasi strategik merupakan tahap awal pada manajemen strategi pengembangan rencana jangka panjang untuk pengelolaan secara efektif memprediksikan peluang dan ancaman lingkungan, menurut analisis kekuatan dan kelemahan perumusan strategi meliputi penentuan visi dan misi lembaga penspesifikasian sasaran-sasaran yang dapat dicapai, pengembangan strategis, dan penetapan pedoman kebijakan. Serta menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Hal ini dikuatkan oleh (Mutohar, 2013: 158) menjelaskan bahwa formulasi strategi mencerminkan keinginan dan tujuan organisasi yang sesungguhnya. Dalam hal ini, organisasi harus merumuskan visi, misi, nilai, mencermati lingkungan internal dan eksternal, serta membuat kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal.

Mutohar, (2013: 158) menjelaskan bahwa formulasi strategik mencerminkan keinginan dan tujuan organisasi yang sesungguhnya. Dalam hal ini, organisasi harus merumuskan visi, misi, nilai, mencermati lingkungan internal dan eksternal, serta membuat kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal.

Perencanaan strategik di MI Tri Shakti Surabaya diambil dari beberapa perencanaan yang dipandang lebih menguntungkan dan disepakati bersama oleh kepala sekolah beserta timnya. Perencanaan strategik tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain pembentukan tim perumus agar secara intensif dapat melakukan perencanaan secara maksimal. Perumusan visi dan misi yang dilakukan oleh tim perumus dilakukan dengan menyesuaikan visi dan misi yang telah ada dengan menyesuaikan visi dan misi yang disusun selalu terupdate.

Setelah visi dan misi dirumuskan, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menentukan tujuan dan target. Akdon menegaskan bahwa target/sasaran organisasi sangat penting karena merupakan salah satu tonggak dari proses perumusan perencanaan strategik yang efektif yang mendukung setiap butir tujuan dan menyatakan tugas-tugas khusus yang dirampungkan dalam jangka waktu pendek jika organisasi ingin sukses (Akdon, 2011: 146).

Setelah tujuan dan target dirumuskan maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi untuk mewujudkan visi, misi tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dalam merumuskan strategi, MI Tri Shakti Surabaya memanfaatkan forum rapat kerja untuk merumuskan strategi terbaik. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, ada strategi yang dirumuskan oleh MI Tri Shakti Surabaya. Strategi-strategi tersebut adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas kinerja dan kesejahteraan SDM, membangun citra sekolah dan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum adalah dengan melakukan pengembangan kurikulum.

Pengembangan kurikulum menjadi fokus pertama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, strategi yang kedua adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan SDM, inti dari pemberdayaan itu sendiri meliputi tiga hal yaitu pengembangan, memperkuat potensi/daya, terciptanya kemandirian. Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh MI Tri Shakti Surabaya adalah peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa menjadi penting dikarenakan prestasi siswa merupakan salah satu faktor mutu pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik dituntut untuk benar-benar ditingkatkan. Strategi terakhir agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan adalah membangun citra lembaga. Salah satu cara untuk membangun citra lembaga yang ditempuh oleh MI Tri Shakti Surabaya ini adalah menjalin hubungan sosial baik dengan sesama lembaga pendidikan maupun dengan masyarakat.

### **Implementasi Manajemen Strategik**

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Hal ini dikarenakan manajemen strategik adalah proses yang berkesinambungan. Dimulai dengan perumusan strategi, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan kemudian bergerak ke arah peninjauan kembali dan penyempurnaan strategi.

Implementasi strategik menurut (Wheelen et al., 2017) adalah proses di mana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Tahap implementasi manajemen strategik melibatkan implementasi langkah-langkah atau kegiatan dari strategik yang dikembangkan selama proses pengembangan strategik. Tanpa implementasi strategik yang efektif, sebuah organisasi tidak dapat mengambil manfaat dari perumusan strategik (analisis lingkungan dan pengaturan arah organisasi).

Untuk berhasil menjalankan strategik, kepala sekolah harus memiliki ide-ide spesifik tentang berbagai topik. Misalnya, perubahan apa yang diperlukan ketika menerapkan strategik baru, cara terbaik untuk membangun budaya organisasi untuk implementasi strategik yang sukses, bagaimana merancang dan menghubungkan struktur organisasi, dan strategik yang dapat diikuti oleh kepala sekolah, dan pendekatan untuk mengimplementasikannya. Dan keterampilan apa yang dibutuhkan kepala sekolah untuk menjalankan strategik. Ini berarti bahwa manajemen strategik hanyalah kumpulan dari berbagai strategik yang ditempatkan di berbagai aspek manajemen untuk memaksimalkan implementasi yang berbeda.

Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain, dalam mengimplementasikan strategi kita menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya (Akdon, 2006: 82).

Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi merupakan suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga (Yodhia, 2014). Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Betapapun hebatnya suatu visi, misi, dan strategi bila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah.

Dalam mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan, MI tri Shakti Surabaya merumuskan beberapa kegiatan-kegiatan. Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diserahkan kepada koordinator masing-masing. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah menggunakan sistem control dengan menjalin komunikasi intensif dengan koordinator kegiatan. Sistem lain yang diterapkan oleh kepala sekolah MI tri Shakti Surabaya adalah dengan melakukan pengamatan, pengawasan, dan pengecekan secara berkala. Sistem pengawasan yang digunakan oleh kepala sekolah MI tri Shakti Surabaya bervariasi kadang dengan langsung terjun ke lapangan.

### **Evaluasi Manajemen Strategik**

Evaluasi dan pengendalian strategik merupakan proses pemantauan dan penilaian aktivitas kinerja organisasi aktualnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan (Kholis, 2014). Evaluasi strategik

adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

David (2011) mengajukan tiga kegiatan mendasar yang harus dilakukan pada tahap evaluasi yaitu: meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan korektif.

Evaluasi adalah tahap di mana manajemen berusaha memastikan bahwa strategik yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dijalankan secara memadai (Krisnandi et al., 2019). Evaluasi strategik adalah proses membandingkan hasil pelaksanaan strategik dengan pencapaian tujuan.

Wheelen (2017: 19) menegaskan bahwa walaupun evaluasi merupakan elemen terakhir dari manajemen strategik, namun dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategik sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif, maka kepala sekolah harus mendapatkan umpan balik yang jelas, tepat dan tidak bisa dari bawahnya yang ada dalam organisasi tersebut.

Fokus utama dalam evaluasi strategik adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian artikel ini untuk mendalami peran manajemen strategik pengelolaan sekolah. Pada studi kasus ini peneliti mengambil latar penelitian MI Tri Shakti Surabaya. Dalam pengelolaan sekolah, bagaimana formulasi, implementasi dan evaluasi manajemen strategik digunakan sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan seperti yang diinginkan.

Evaluasi strategi yang dilakukan oleh MI tri Shakti Surabaya adalah dengan mengadakan rapat rutin internal bidang dan rapat menyeluruh. Dua jenis rapat ini dimanfaatkan oleh MI tri Shakti Surabaya untuk melakukan evaluasi strategi- strategi yang telah diimplementasikan. Lembaga akan mengambil langkah- langkah perbaikan kedepan agar strategi yang dirumuskan nantinya berjalan dengan lancar.

Akdon (2011: 176-177) menjelaskan bahwa secara garis besar ada dua jenis evaluasi, yaitu: evaluasi formatif meliputi evaluasi yang dilakukan sebelum program berjalan, atau sedang dalam pelaksanaan, atau setelah program selesai dan dapat diteliti hasil dan dampaknya; Dan evaluasi sumatif, yakni evaluasi yang dilakukan untuk beberapa periode/tahun sehingga memerlukan pengumpulan data time series untuk beberapa tahun yang dievaluasi.

Menurut analisis peneliti, dua jenis evaluasi yang dijabarkan oleh Akdon telah diterapkan oleh lembaga yang diteliti baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Oleh karena itu, hasil evaluasi strategi merupakan acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan rencana pengembangan sekolah, dan sekaligus menjadi bahan masukan untuk usahapembinaan dan pengembangan kinerja warga sekolah dalam rangka menerapkan visi, misi, dan peningkatan status jenjang akreditasi sekolah, termasuk dimanfaatkan sebagai tolok ukur untuk persaingan kualitas sekolah pada tingkat internasional, regional, nasional, propinsi, maupun tingkat kabupaten/kota.

#### 4. KESIMPULAN

Manajemen startegik dalam pengelolaan sekolah yang dilakukan di MI Tri Shakti Surabaya dilakukan dengan beberapa tahap yaitu formulasi strategik, implementasi manajemen startegik dan evaluasi manajemen strategik. Tahap formulasi strategik dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal, dilanjutkan dengan penetapan tujuan strategis dan target dan dilanjutkan dengan penentuan strategi. Tahap implementasi manajemen strategik di MI Tri Shakti Surabaya dilakukan dengan menjabarkan strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Teknis pelaksanaannya diserahkan kepada koordinator kegiatan dengan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah. Sistem pengawasan dilakukan dengan menerapkan komunikasi intensif serta pengontrolan rutin kepada koordinator kegiatan. Tahap evaluasi manajemen strategik di MI Tri Shakti Surabaya dilakukan melalui rapat informal maupun formal. Rapat formal dilakukan secara rutin baik di tingkat internal bidang maupun secara menyeluruh.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94.
- Akdon, D. (2006). Manajemen strategik untuk manajemen pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.

- Blocher, C. (n.d.). Cokins, dan Lin. 2007. *Cost Management: A Strategic Emphasis*.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- David, F. R. (2011). *Strategic management concepts and cases*. Prentice hall.
- Kholis, N. (2014). *Manajemen strategi pendidikan: formulasi, implementasi dan pengawasan*. UIN SA Press.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Lembaga Penerbitan Universitas UNAS.
- Miles, H., & Huberman, A. M. (2018). Saldana.(2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3.
- Mutohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Norjanah, D. (2015). *Manajemen Strategik Sekolah (Studi SMA Negeri 1 dan MAN 5 Martapura di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar)*. Pascasarjana.
- Sanusi, H. P. (2020). Madrasah Quality Improvement Evaluation Strategic Management Based. *International Journal of Nusantara Islam*, 8(2), 137–145.
- Sidiq, U. (2015). Urgensi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan:(Implementasi di MAN 3 Yogyakarta). *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 3(1), 107–125.
- Susanto, A. B. (2014). *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga.
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2017). *Strategic management and business policy* (Vol. 55). pearson Boston.